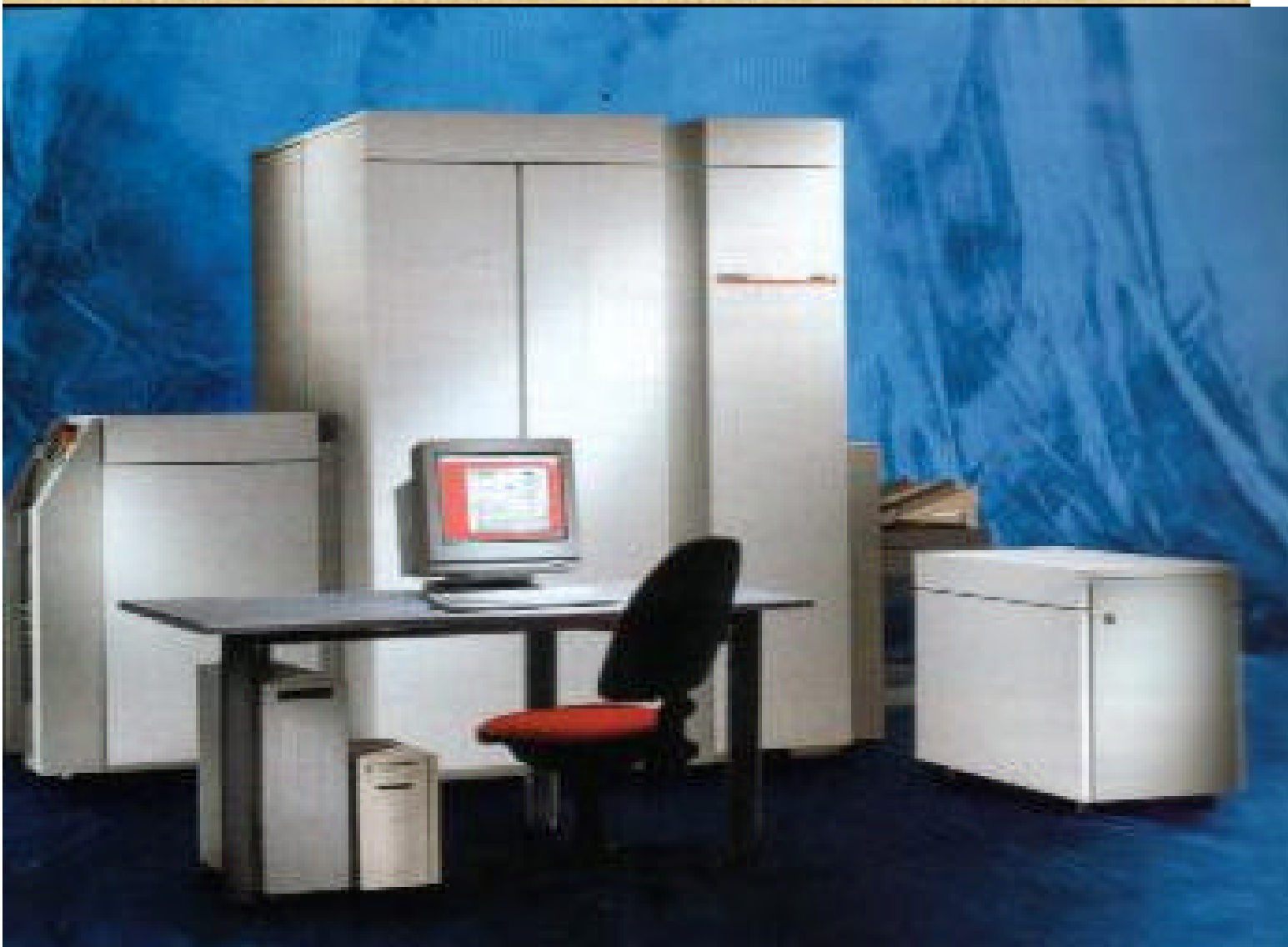


GRA. PRA.008

Membuat Output Image



BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2004

Membuat Output Image

Penyusun
Agus Nugroho

Editor
Edi Prasetyono
Soeryanto

2004

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun bahan ajar modul manual untuk Bidang Keahlian Grafika, khususnya Program Keahlian Persiapan dan Produksi Grafika. Modul ini disusun menggunakan pendekatan pembelajaran berdasarkan kompetensi, sebagai konsekuensi logis dari Kurikulum SMK Edisi 2004 yang menggunakan pendekatan kompetensi (*CBT: Competency Based Training*).

Sumber dan bahan ajar pokok Kurikulum SMK Edisi 2004 adalah modul, baik modul manual maupun interaktif dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional (SKN) atau standarisasi dunia kerja. Modul ini diharapkan digunakan sebagai sumber belajar pokok oleh peserta diklat untuk mencapai kompetensi kerja standar yang diharapkan dunia kerja.

Penyusunan modul ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni dari penyiapan materi modul, penyusunan naskah secara tertulis, setting dengan bantuan komputer, serta divalidasi dan diujcobakan empirik secara terbatas. Validasi dilakukan dengan teknik telaah ahli (*expert-judgment*), sementara ujicoba empirik dilakukan pada beberapa peserta didik SMK. Harapannya, modul yang telah disusun ini merupakan bahan dan sumber belajar yang sesuai untuk membekali peserta diklat dengan kompetensi kerja yang diharapkan. Namun demikian, karena dinamika perubahan dunia kerja begitu cepat terjadi, maka modul ini masih akan selalu diminta masukan untuk bahan perbaikan atau revisi agar supaya selalu relevan dengan kondisi lapangan.

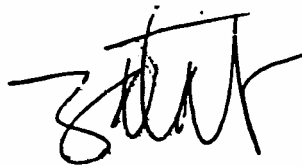
Pekerjaan berat ini dapat terselesaikan, tentu dengan banyaknya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang perlu diberikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Dalam kesempatan ini tidak berlebihan bilamana disampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, terutama tim penyusun modul (penulis, editor, tenaga komputer modul, tenaga

ahli desain grafis) atas dedikasi, pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menyelesaikan penyusunan modul ini.

Kami mengharapkan saran dan kritik dari para pakar di bidang psikologi, praktisi dunia usaha dan industri, dan pakar akademik sebagai bahan untuk melakukan peningkatan kualitas modul. Diharapkan para pemakai berpegang pada azas keterlaksanaan, kesesuaian, dan fleksibilitas dengan mengacu pada perkembangan IPTEKS pada dunia kerja dan potensi SMK serta dukungan kerja dalam rangka membekali kompetensi standar pada peserta diklat.

Demikian, semoga modul ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya peserta diklat SMK Bidang Keahlian Grafika, atau praktisi yang sedang mengembangkan bahan ajar modul SMK.

Jakarta, Desember 2004
a.n. Direktur Jenderal Pendidikan
Dasar dan Menengah
Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,



Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto, M.Sc.
NIP 130 675 814

Kata Pengantar

Pada setiap pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu diperlukan media yang sesuai dan tepat. Sebagai salah satu bahan ajar yang tepat digunakan untuk siswa SMK adalah berupa modul. Modul selain dipakai sebagai sumber belajar bagi siswa juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Sehingga proses pembelajaran yang tepat akan dapat dicapai.

Dalam modul ini akan dipelajari bagaimana melakukan pencetakan (*print out*) susunan yang telah dikerjakan pada media kertas sebagai cetak coba (*proof*). Tujuannya adalah untuk melihat kesalahan-kesalahan yang muncul dalam susunan tersebut, yang kemudian diperbaiki kembali pada komputer. Pengecekan kesalahan biasanya lebih banyak pada hasil penyusunan teks, karena proses pengetikan yang kurang teliti. Selain itu peserta didik juga akan diberikan materi mengenai out put hasil susunan pada media film. Dalam proses out put ke film, mereka dituntut untuk dapat mengoperasikan perangkat image setter dan prosesor film.

Materi dalam modul ini memang tidak bisa dijadikan acuan dasar dalam setiap melakukan print out, karena bila menggunakan peralatan yang berbeda tetap ada prosedur pengoperasian yang berbeda pula. Tetapi minimal pengetahuan dasar untuk melakukan *print out* telah dapat dikuasai. Semoga dapat banyak membantu bagi siswa dalam setiap proses pekerjaan print out.

Surabaya, Desember 2004

Penyusun

Agus Nugroho

Daftar Isi

✂	Halaman Sampul	1
✂	Halaman Francis	2
✂	Kata Pengantar	3
✂	Kata Pengantar	5
✂	Daftar Isi	6
✂	Peta Kedudukan Modul.....	8
✂	Daftar Judul Modul	9
✂	Mekanisme Pemelajaran	10
✂	Glosary	11

I. PENDAHULUAN

A.	Deskripsi.....	13
B.	Prasarat.....	13
C.	Petunjuk Penggunaan Modul.....	14
D.	Tujuan Akhir	15
E.	Kompetensi.....	16
F.	Cek Kemampuan.....	18

II. PEMELAJARAN

A.	Rencana Belajar Siswa	19
----	-----------------------------	----

B. Kegiatan Belajar

1.	Kegiatan Belajar 1.....	20
a.	Tujuan Kegiatan Pemelajaran	20
b.	Uraian Materi	20
c.	Rangkuman	34
d.	Tugas	35
e.	Tes Formatif	35
f.	Kunci Jawaban	36
g.	Lembar Kerja	37
2.	Kegiatan Belajar 2.....	40
a.	Tujuan Kegiatan Pemelajaran	40
b.	Uraian Materi	40
c.	Rangkuman	51
d.	Tugas	52

e. Tes Formatif	53
f. Kunci Jawaban	53
g. Lembar Kerja	54

III. EVALUASI

A. Tes Tertulis.....	57
B. Tes Praktik.....	58

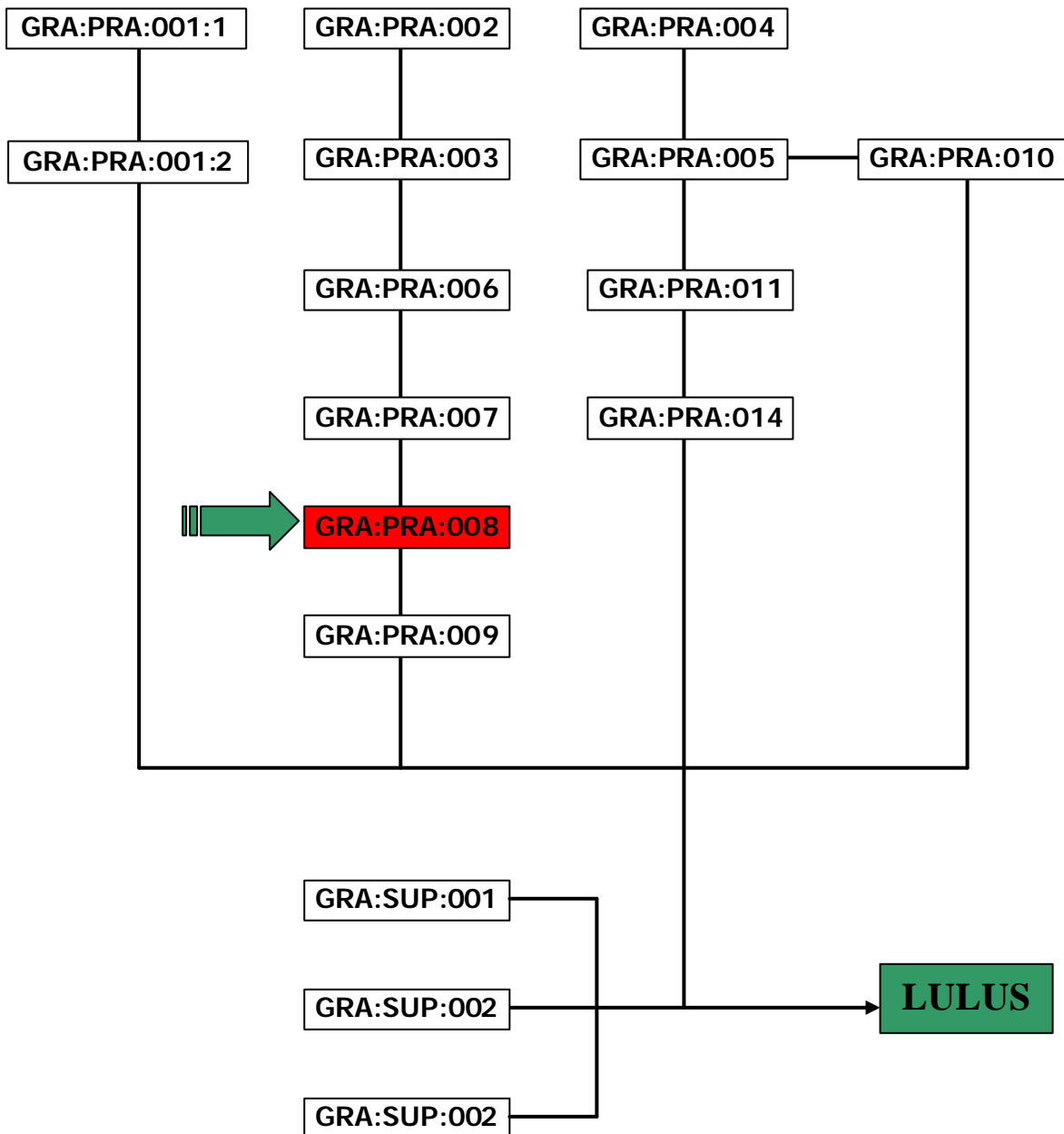
KUNCI JAWABAN

A. Tes Tertulis.....	59
B. Lembar Penilaian Tes Praktik.....	62

IV. PENUTUP	65
--------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	----

Peta Kedudukan Modul



DAFTAR JUDUL MODUL

No.	Kode Modul	Judul Modul	
1	GRA:PRA:001:1	Pembuatan desain secara manual	
2	GRA:PRA:001:2	Pembuatan desain dengan komputer	
3	GRA:PRA:002	Menyusun huruf/type setting	
4	GRA:PRA:003	Mengerjakan scanning	
5	GRA:PRA:004	Mengerjakan fotoreproduksi	
6	GRA:PRA:005	Menggabungkan image secara manual	
7	GRA:PRA:006	Menggabungkan image secara elektronik	
8	GRA:PRA:007	Menyiapkan layout untuk siap ke film/plate	
E. Kompetensi			
9	GRA:PRA:008	Membuat output image	
KODE	GRA : PRA : 008 (A)		
DURASI PEMELAJARAN	50 Jam @ 45 menit		
10	GRA:PRA:009	Membuat proof image	
11	GRA:PRA:010	Membuat dan mencetak coba plate relief/letterpress	
LEVEL KOMPETENSI KUNCI		A B C D E	
12	GRA:PRA:011	Membuat plate offset lithography	3 1 1
13	GRA:PRA:014	Membuat plate ganda untuk beberapa image	
KONDISI KINERJA		Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya	
14	GRA:SUP:001	Mengaplikasikan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja	2. Kebijakan yang berlaku di perusahaan harus dipatuhi.
15	GRA:SUP:002	Mengaplikasikan peralatan baru yang terkait untuk pelaksanaan harus diselesaikan	4. Dalam melakukan pekerjaan ini harus diperhatikan SOP yang berlaku
16	GRA:SUP:012	Kalkulasi grafika	keselamatan kerja yang berlaku di perusahaan harus dipatuhi.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK	
			SIKAP	PENGETAHUAN
1. Memproses image ke film dan kertas	1.1. Peralatan, prosesor dan media disiapkan 1.2. Sistem untuk membuat output (film/kertas) diaktifkan sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 1.3. Hasilnya dievaluasi untuk tahapan selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Penggunaan perangkat print ke kertas ☒ Penggunaan perangkat image setter ☒ Penggunaan mesin pemroses film (<i>film processor</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Cermat ☒ Teliti ☒ Tanggungjawab ☒ Bekerja sesuai prosedur ☒ Mengikuti perintah kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Cara menggunakan perangkat print ke kertas ☒ Cara menggunakan perangkat image setter ☒ Cara menggunakan mesin prosesor film

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN		
			SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
2. Memproses image kompleks ke film	2.1. Peralatan disiapkan, dikalibrasi 2.2. Secara elektronik image disesuaikan dan disempurnakan 2.3. Memproses image menjadi film sesuai spesifikasi pekerjaan 2.4. Hasilnya dievaluasi, dot size, screen angle, film density 2.5. Problem teknis diselesaikan 2.6. Hasil pekerjaan disiapkan untuk proses selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> ✍ Penggunaan densitometer ✍ Penggunaan perangkat image setter ✍ Penggunaan mesin pemroses film (<i>film processor</i>) ✍ Koreksi film hasil pemrosesan ✍ Mengatasi gangguan saat pemrosesan 	<ul style="list-style-type: none"> ✍ Cermat ✍ Teliti ✍ Tanggungjawab ✍ Bekerja sesuai prosedur ✍ Mengikuti perintah kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ✍ Cara menggunakan perangkat densitometer ✍ Cara menggunakan perangkat image setter ✍ Cara menggunakan mesin prosesor film ✍ Cara melakukan koreksi film ✍ Cara mengatasi gangguan saat pemrosesan film 	<ul style="list-style-type: none"> ✍ Melakukan print out ke film ✍ Melakukan pemrosesan film ✍ Mengukur density film hasil pemrosesan dengan densitometer

F. Cek Kemampuan

B. Kegiatan Belajar

BAB. II

PEMELAJARAN

1. Berapakah format kertas untuk A4, Legal dan Folio?

2. Jelaskan fungsi perangkat printer!

1. Kegiatan Belajar 1

3. Jelaskan

A. Rencana Belajar Peserta Diklat

4. Sebutkan media hasil dari proses pencetakan!

a. Tujuan kegiatan pembelajaran

5. Apakah yang anda ketahui tentang resolusi pada perangkat printer?

Setelah mempelajari kegiatan belajar 1, diharapkan Anda dapat:

6. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pencetakan!

Sub Kompetensi: mengoperasikan perangkat printer ke film dan kertas

7. Jelaskan manfaat utama dari hasil pencetakan!

- melakukan pencetakan menggunakan perangkat printer dari hasil

8. Apakah syarat utama suatu susunan dapat dicetak pada perangkat printer?

Jenis Kegiatan	9. - melakukan pencetakan pada kertas dengan berbagai format susunan - jelaskan mengapa dalam mengoperasikan komputer harus menggunakan prosedur yang benar!	10. - Tanggapan Waktu Belajar	11. - Alasan Perubahan	12. - Tanda Tangan Guru
	10. Jelaskan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan pencetakan!			
	b. Uraian materi			
	11. Jelaskan langkah-langkah dalam melakukan pencetakan pada kertas!			
	MENGENAL JENIS PRINTER			
	12. Jelaskan fungsi utama dari printer adalah untuk melakukan pencetakan!			
	13. Jelaskan fungsi perangkat image setter!			
	14. Jelaskan susunan yang telah dikerjakan menggunakan komputer secara langsung pada media tertentu. Media yang dipergunakan dapat berupa kertas hvs, kertas kalkir, transparan, kertas gloss (untuk foto), film dan media yang lainnya. Penggunaan media pencetakan disesuaikan dengan kebutuhan untuk melihat hasil susunan yang telah dikerjakan pada komputer. Apabila hasil pencetakan hanya dipakai sebagai proof terhadap hasil susunan, maka sebaiknya dipergunakan media berupa kertas. Tetapi bila akan dipergunakan untuk keperluan cetak sablon, maka pergunakan media kalkir atau transparan. Untuk keperluan gambar berupa foto pergunakan kertas gloss. Sedangkan untuk keperluan proses selanjutnya dalam pencetakan dengan mesin offset,			

MENUNJANG BERKEMBANGNYA kemampuan berpikir kritis dan kreatifitas yang baik dan meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan komunikasi yang baik

S dan dapat melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan komunikasi yang baik

3) **iver** dan dapat melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan komunikasi yang baik

mengembangkan kemampuan berkolaborasi dan komunikasi yang baik

A. **Menyusun** dan dapat melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan komunikasi yang baik

berkolaborasi dan komunikasi yang baik

berkolaborasi dan komunikasi yang baik

4) **Menyusun** dan dapat melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan komunikasi yang baik

2) **Menyusun** dan dapat melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan komunikasi yang baik

berkolaborasi dan komunikasi yang baik

B. Menginstall Printer Bubble Jet dengan CD Driver

Dalam menginstall driver printer, maka hubungkan terlebih dahulu kabel printer pada port yang telah tersedia dalam komputer. Kemudian hidupkan printer sebelum melakukan proses install.

✍ Masukkan CD Driver Printer pada CD ROM/RW yang terpasang pada komputer/eksternal.

✍ Kemudian ikuti langkah-langkah instruksi pada tampilan monitor.

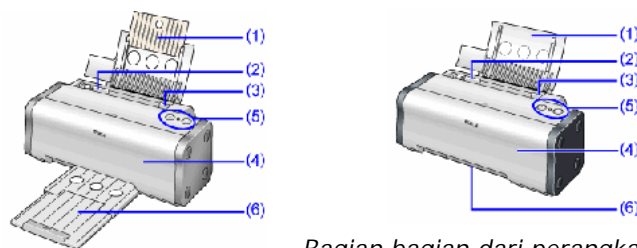
Tunggu beberapa saat sampai proses installing selesai.

✍ Klik *OK* bila proses install selesai.

MENGENAL BAGIAN-BAGIAN PRINTER

(Canon Bubble Jet i255/i355)

Sebelum menggunakan perangkat printer, maka sebaiknya Anda terlebih dahulu mengenal bagian-bagian printer secara spesifik. Hal ini dilakukan agar dalam menggunakan perangkat tersebut tidak banyak mengalami kendala dan sekaligus dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul ketika proses pencetakan. Untuk mempelajari lebih mendalam dengan tipe printer yang dipergunakan, bacalah manual book yang telah tersedia atau bukalah file user guides/readme tentang spesifikasi printer tersebut. Dan file tersebut akan secara otomatis terinstall ketika melakukan install driver printer. Karena setiap printer memiliki data spesifikasi yang berbeda-beda, sehingga kita harus mempelajari data-datanya dan cara pengoperasian serta cara mengatasi hambatan yang muncul.



Bagian-bagian dari perangkat printer

(1) Paper Rest

Bagian peyangga kertas pada tempat pemasukan kertas yang akan dicetak.

(2) Paper Guide

Batas bagian sisi samping lebar kertas.

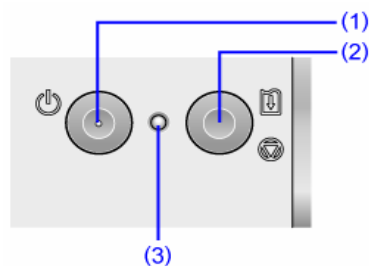
(3) Sheet Feeder

Tombol untuk mengeluarkan kertas secara otomatis.

(4) Front Cover

Cover penutup printer, dibuka apabila terjadi slip kertas atau apabila akan mengganti cartridge tinta.

(5) Operation Panel



1) POWER Button

Tombol untuk menghidupkan dan mematikan.

2) RESUME/CANCEL Button

Tombol untuk membatalkan proses pencetakan.

3) POWER Lamp

Off: printer dalam keadaan mati.

Green: printer siap melakukan proses pencetakan.

Flashing green: printer sedang melakukan proses pencetakan data.

Flashing orange: terjadi error dan printer tidak siap mencetak

Flashing orange and green alternately: terjadi kerusakan yang membutuhkan perbaikan oleh teknisi.

(6) Paper Output Tray (i355) / Paper Output Slot (i255)

Bagian pengeluaran kertas yang telah dicetak.

MENGGUNAKAN KOTAK DIALOG PRINT

Dalam melakukan proses pencetakan akan sangat diperlukan sekali menguasai kotak dialog *Print* dengan fungsi-fungsi yang tampil dalam kotak dialog tersebut. Tampilan kotak dialog akan selalu tergantung dari software yang dipakai dalam penyusunan dan jenis printer yang dipergunakan. Ada kemungkinan tampilan kotak dialog *Print* pada *PageMaker* akan berbeda dengan *Quark Xpress*, *Adobe Photoshop*, *Illustrator*, *Corel Draw* dan lainnya. Dibawah ini adalah tampilan kotak dialog *Print* pada *PageMaker*.

2.3 Kegiatan Belajar 2

a. Tujuan kegiatan pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar 2, diharapkan Anda dapat:

- g. mengoperasikan perangkat *image setter*
- f. mengoperasikan perangkat *processor film*
- f. melakukan pencetakan pada film

b. Uraian materi

1) Perintah *Print* pada komputer digunakan untuk mencetak dokumen ke printer yang akan dipersiapkan.

2) *Image setter* adalah perangkat output yang digunakan untuk melakukan pemrosesan suatu susunan ke media film. Hasil akhir dari pemrosesan perangkat ini adalah berupa film negative atau positif.

3) *Processor film* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pencetakan pada film.

c. Ringkasan

1) *Image setter* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pemrosesan suatu susunan ke media film. Hasil akhir dari pemrosesan perangkat ini adalah berupa film negative atau positif.

2) *Processor film* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pencetakan pada film.

d. Kegiatan

1) Menentukan jumlah lembar yang akan dicetak

2) Menentukan jumlah lembar yang akan dicetak dengan perangkat printer diantaranya

3) Menentukan jumlah lembar yang akan dicetak dengan perangkat printer diantaranya

4) Menentukan jumlah lembar yang akan dicetak dengan perangkat printer diantaranya

5) Menentukan jumlah lembar yang akan dicetak dengan perangkat printer diantaranya

6) Menentukan jumlah lembar yang akan dicetak dengan perangkat printer diantaranya

7) Menentukan jumlah lembar yang akan dicetak dengan perangkat printer diantaranya

8) Menentukan jumlah lembar yang akan dicetak dengan perangkat printer diantaranya

9) Menentukan jumlah lembar yang akan dicetak dengan perangkat printer diantaranya

e. Kesimpulan

1) *Image setter* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pemrosesan suatu susunan ke media film. Hasil akhir dari pemrosesan perangkat ini adalah berupa film negative atau positif.

2) *Processor film* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pencetakan pada film.

3) *Image setter* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pemrosesan suatu susunan ke media film. Hasil akhir dari pemrosesan perangkat ini adalah berupa film negative atau positif.

4) *Processor film* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pencetakan pada film.

5) *Image setter* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pemrosesan suatu susunan ke media film. Hasil akhir dari pemrosesan perangkat ini adalah berupa film negative atau positif.

6) *Processor film* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pencetakan pada film.

7) *Image setter* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pemrosesan suatu susunan ke media film. Hasil akhir dari pemrosesan perangkat ini adalah berupa film negative atau positif.

8) *Processor film* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pencetakan pada film.

9) *Image setter* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pemrosesan suatu susunan ke media film. Hasil akhir dari pemrosesan perangkat ini adalah berupa film negative atau positif.

10) *Processor film* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pencetakan pada film.

11) *Image setter* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pemrosesan suatu susunan ke media film. Hasil akhir dari pemrosesan perangkat ini adalah berupa film negative atau positif.

12) *Processor film* adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pencetakan pada film.

adalah film yang peka terhadap semua cahaya, maka harus hati-hati agar film tersebut tidak terkena cahaya. Film yang telah diproses dalam image setter akan tersimpan dalam box film, sehingga ketika film tersebut akan diproses pada prosesor film kita tinggal melepas box tersebut yang selanjutnya dimasukkan dalam prosesor film.

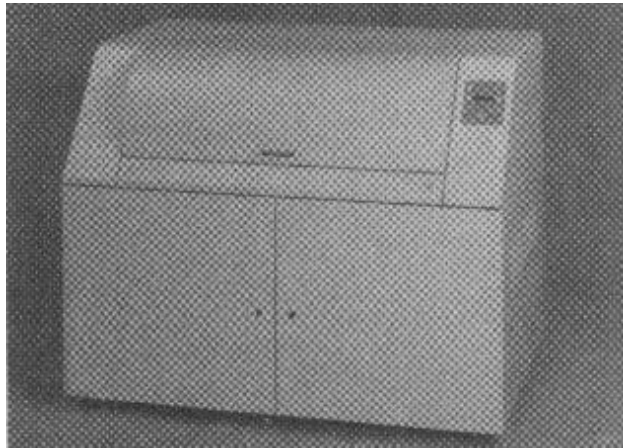


Image setter

PEMROSES IMAGE (Raster Image Processing/RIP)

Raster Image Processing digunakan sebagai penerjemah bahasa *postscript* ke dalam bentuk *bitmap*. Jadi sebelum data ditransfer ke dalam perangkat imagesetter, maka data tersebut diproses dalam RIP. Tetapi tidak semua data dapat dengan baik diterjemahkan oleh RIP. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan RIP itu sendiri, konfigurasi platform yang dipakai serta data file yang akan di*output*. Pada RIP terjadi 3 tahap proses, yaitu:

1. *Interpretation*, yaitu menterjemahkan data *postscript* ke dalam bentuk objek.
2. *Rasterization*, yaitu merubah data objek ke dalam bentuk raster.
3. *Screening*, yaitu merubah data raster menjadi *bitmap*/titik *halftone*.

Pada proses Ripping, data-data yang harus ditentukan adalah antara lain: *screen ruling*, resolusi *output*, bentuk dot, sudut raster, warna proses atau spot, emulsion up/down, dan lain-lain. Pada

Umumnya RIP (Raster Image Processor) merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonversi data digital ke format yang dapat dicetak. Setiap teknologi RIP dari masing-masing vendor memiliki kelebihan dan kekurangan. **MEMBUAT FILM SEPARAS WARNA (COLOR SEPARATION)** proses yang berbeda-beda.

Sebelumnya, warna digunakan sebagai media transfer ke acuan cetak. Saat ini, teknologi RIP terbagi atas 2 jenis, yaitu: **full color** dan **color separation**. **Full color** adalah teknologi RIP terdistribusi dengan istilah *Computer to Plate* (CTP). Perangkat RIP adalah perangkat yang menggunakan teknologi yang disebut *laser* untuk memotong film. **Color separation** adalah teknologi RIP terdistribusi yang menggunakan teknologi *laser* untuk memotong film. **Color separation** adalah teknologi RIP terdistribusi yang menggunakan teknologi *laser* untuk memotong film. **Color separation** adalah teknologi RIP terdistribusi yang menggunakan teknologi *laser* untuk memotong film. **Color separation** adalah teknologi RIP terdistribusi yang menggunakan teknologi *laser* untuk memotong film.

2. Hardware RIP, contohnya Linotronic dari Linotype Hell, Selectset (Agfa) dan ada teknologi *capstan imagesetter*, film membentang berbeda-beda. Hardware RIP (juga Software RIP on roll) lalu disinari oleh *laser*.

Untuk hardware RIP, dibutuhkan stabilitas yang tinggi dan kecepatan yang tinggi. Perangkat lunak yang digunakan adalah perangkat lunak yang digunakan untuk memotong film. Perangkat lunak yang digunakan adalah perangkat lunak yang digunakan untuk memotong film. Perangkat lunak yang digunakan adalah perangkat lunak yang digunakan untuk memotong film. Perangkat lunak yang digunakan adalah perangkat lunak yang digunakan untuk memotong film.

1. **Software RIP (kepakaran film)** mudah karena hanya perlu install dari CD. Umumnya density maksimum yang disarankan adalah 3.8–4.2 D.

Nilai tersebut harus diukur dengan *densitometer tranparancy*. Nilai density yang rendah akan mengakibatkan warna solid pada cetakan terlihat pudar/abu-abu. Salah satu penyebabnya antara lain adalah kondisi prosesor yang kurang baik.

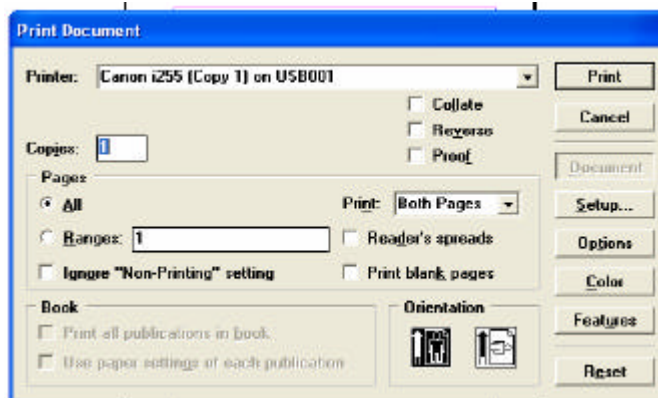
2. Dot % (raster)

Dot % (raster) disarankan linier, artinya nilai 50 % pada data digital (file harus keluar 50 % pada film, dengan toleransi +/- 2 %).

MENGGUNAKAN KOTAK DIA LOG PRINT

Pada kotak dialog Print terdapat fasilitas untuk melakukan printout secara langsung pada printer berwarna maupun imagesetter. Tampilan kotak dialog tersebut tergantung dari 2 hal, yaitu perangkat output yang dipergunakan dan software yang mengendalikan. Untuk melakukan *printout* pada printer berwarna penguasaan pada kotak dialog memang mutlak diperlukan, karena banyak fasilitas yang harus diatur. Dan tampilan tersebut tidak akan sama antara program yang satu dengan lainnya walaupun prinsip dasarnya sama. Beberapa tampilan kotak dialog yang akan Anda pelajari adalah sebagai berikut:

1. Kotak Dialog PageMaker



Untuk mengatur print out separasi warna klik pada color, sehingga akan muncul kotak dialog color. Kemudian akan muncul kotak dialog Print Color.



Page marks A. Gradient tint bar B. Label C. Registration marks D. Progressive color bar E. Corner crop mark F. Center crop mark G. Caption H. Star target

akan diprintout full color, tetapi yang diperlukan hanya pada hasil akan tercetak pada bagian kiri setiap plate dari setiap warna. Untuk memastikan bahwa proses ini berjalan dengan baik, perlu dilakukan beberapa langkah. Langkah-langkah ini akan membantu memastikan bahwa proses ini berjalan dengan baik.

1) **Labels:** mencetak nama file pada bagian atas image. 2) **Emulsion Down:** mencetak bagian image berada pada posisi yang benar pada film. 3) **Screen:** memasukkan data tingkat resolusi film hasil printout. 4) **Negative:** mencetak image menjadi mode negatif. 5) **Registration:** memasukkan data kompensasi dot gain atau titik yang hilang ketika terjadi transfer ke film. Pilihan ini hanya tersedia ketika melakukan printout secara langsung menggunakan Photoshop, atau

pada

nbar
und,
er

ada
cript,
akan
ngan

ikat

akan

akan

akan

akan

akan

akan

akan

akan

akan

akan

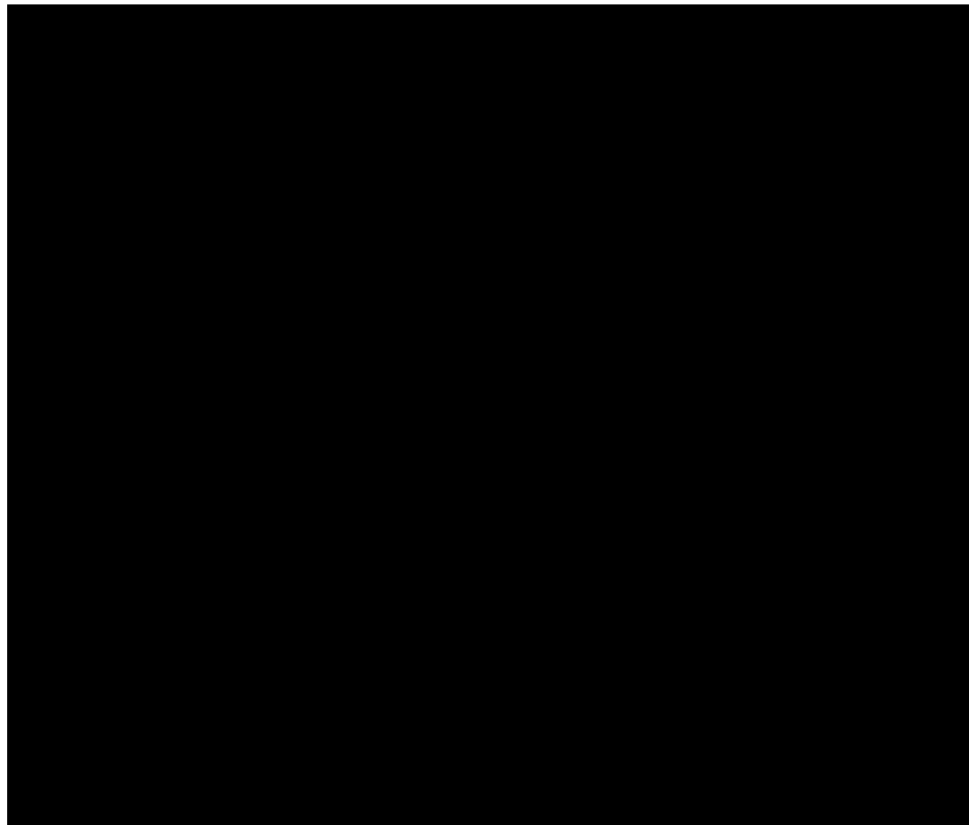
akan

akan

akan

akan

akan



film
image
ukan
film
lm.
atent
akan

perangkat terpisah, maka tidak terdapat hubungan langsung dengan image setter. Dalam prosesor film terdapat bagian yang digunakan untuk meletakkan box film dari image setter. Kemudian pada proses selanjutnya film tersebut dikembangkan melalui bahan pengembang yang telah tersedia dalam tray prosesor. Terdapat 3 cairan pengembang yang tersedia dalam *tray* tersebut, yaitu *developer*, *stop bath* dan *fixer*. Kapasitas cairan dari setiap *tray* harus selalu diperhatikan pada posisi 25 liter. Hal tersebut untuk menjaga kualitas dari film yang dihasilkan maupun keawetan dari cairan tersebut. Setelah melalui ketiga tahapan tersebut, maka secara otomatis film akan dikeringkan dalam prosesor karena telah terpasang dengan alat pengering. Sehingga film hasil pemrosesan dengan prosesor tidak perlu lagi dilakukan pengeringan dengan mesin pengering. Yang perlu diperhatikan terhadap cairan pengembang adalah penggunaan cairan tersebut selama kurun waktu tertentu atau apabila hasil film sudah tidak pekat lagi, maka cairan

73. bang

B. Lembar Penilaian Tes Praktiknya

a. H

Nama Peserta :
No. Induk :

Program Keahlian :
Nama Jenis Pekerjaan :

e.

A. Tes Tertulis

8. No. 1. Aspek Penilaian: Jenis-jenis perangkat printer: Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

2. I. Perintah yang sesuai dengan perintah dalam file pekerjaan: 1. 2. 3. 4. 5.

4. II. Proses (Sistem Pakal & Cara Kerja) A4: 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12.

6. III. Cara melakukan proses cetak dengan menggunakan perangkat lunak: 7. 8. 9. 10. 11. 12.

4. IV. Cara melakukan proses cetak dengan menggunakan perangkat lunak: 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12.

10. V. Cara melakukan proses cetak dengan menggunakan perangkat lunak: 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20.

12. g. Lembar Kerja: 1. 2. 3. 4. 5. 6.

KRITERIA PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
I	Perencanaan 1.1. Persiapan alat dan bahan	? Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan	5
		? Alat dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan	1
II	Proses (Sistematika & Cara Kerja) 2.1. Prosedur menghidupkan unit komputer	? Menghidupkan unit komputer dengan prosedur yang benar	5
		? Menghidupkan komputer dengan prosedur yang kurang benar	1
	2.2. Cara menghidupkan printer (output)	? Menghidupkan printer (output) dengan prosedur yang benar	5
		? Menghidupkan printer (output) tidak dengan prosedur yang benar	1
	2.3. Cara menempatkan posisi kertas/film	? Kertas/film ditempatkan pada bagian pemasukan	8
		? Penempatan kertas/film kurang tepat	1
	2.4. Cara memilih perintah Print	? Perintah print dengan menggunakan pilihan yang benar	10
		? Kurang tepat dalam menentukan perintah print	1
	2.5. Cara mengisi data pencetakan	? Data pada kotak dialog print diisi dengan benar	12
		? Terdapat kesalahan dalam mengisi data pada kotak dialog print	1
III	Kualitas Produk Kerja 3.1. Hasil cetak sesuai dengan instruksi	? Hasil cetak sesuai dengan ketentuan	25
		? Hasil susunan disimpan tidak dalam media penyimpanan yang ditentukan	2

		BAB. IV		
		PENUTUP		
		? Menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang ditentukan	10	
		? Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	8	
		? Menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu yang ditentukan	1	
S	<p>Setelah menyelesaikan modul ini, maka Anda diharapkan dapat melakukan Sikap/Etos Kerja</p> <p>4.1. Tanggung jawab pencetakan hasil susunan dengan menggunakan peralatan dan bahan yang dipergunakan. Dan apabila Anda dinyatakan memenuhi syarat kelulusan dari hasil evaluasi dalam modul ini, maka Anda dapat melanjutkan ke modul berikutnya.</p> <p>4.2. Ketelitian Mintalah pada pengajar/instruktur untuk melakukan uji kompetensi dengan sistem penilaiannya dilakukan langsung dari dunia industri atau asosiasi profesi yang berkompeten apabila Anda telah menyelesaikan suatu kompetensi tertentu. Atau apabila Anda telah menyelesaikan seluruh evaluasi dari setiap modul, maka hasil yang berupa nilai dari instruktur atau berupa porto folio dapat dijadikan sebagai bahan verifikasi bagi pihak industri atau asosiasi profesi. Kemudian selanjutnya hasil tersebut dapat dijadikan sebagai penentu standar pemenuhan kompetensi tertentu dan</p>	<p>? Menggunakan peralatan dan bahan yang dipergunakan.</p> <p>? Tidak membereskan alat dan bahan yang dipergunakan.</p> <p>? Tidak banyak melakukan kesalahan kerja</p> <p>? Banyak melakukan kesalahan kerja</p> <p>? Memiliki inisiatif bekerja</p> <p>? Kurang/tidak memiliki inisiatif</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p>	
		<p>4.3. Inisiatif berupa porto folio dapat dijadikan sebagai bahan verifikasi bagi pihak industri atau asosiasi profesi. Kemudian selanjutnya hasil tersebut dapat dijadikan sebagai penentu standar pemenuhan kompetensi tertentu dan</p>	<p>? Bekerja tanpa banyak diperintah</p> <p>? Bekerja dengan banyak diperintah</p>	<p>2</p> <p>1</p>
		<p>Laporan</p> <p>5.1. Sistematika penyusunan dikeluarkan oleh dunia industri atau lembaga sertifikasi profesi.</p>	<p>? Laporan disusun sesuai sistematika yang telah ditentukan</p> <p>? Laporan disusun tanpa sistematika</p>	<p>4</p> <p>1</p>
		<p>5.2. Kelengkapan bukti fisik</p>	<p>? Melampirkan bukti fisik hasil penyusunan</p> <p>? Tidak melampirkan bukti fisik</p>	<p>6</p> <p>2</p>

